

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan dan keterangan serta yang menjadi permasalahan yang telah penulis paparkan dalam skripsi ini, masalah bimbingan konseling tidak mudah dalam pelaksanaannya tentunya tiap generasi siswa memiliki penanganan masalah yang berbeda. Berdasarkan dari penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan:

1. Bimbingan dan konseling di SMA Negeri 8 Garut memiliki peranan yang penting yaitu sebagai motivator, pemecahan masalah, sebagai pengarah dan sebagai pengawas bagi siswa khususnya siswa yang bermasalah (nakal).
2. Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 8 Garut mampu menyelesaikan masalah siswa baik yang bersifat individu maupun kelompok tanpa melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah, orang tua, maupun siswa. Sehingga terhindar dari penyimpangan dalam memberikan penyuluhan kepada siswa.
3. Bimbingan dan konseling sudah efektif dalam menangani siswa yang bermasalah hal tersebut dikarenakan siswa sudah merasa puas dengan kinerja bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.
4. Siswa merasakan dampak dari adanya Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dan siswa juga memiliki penilaian yang positif terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Maka dari itu, penjelasan dari pihak bimbingan dan konseling

yang ada disekolah. Maka dari itu, penjelasan dari pihak bimbingan dan konseling sudah sesuai dengan pendapat siswa seputar peranan bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan kenakalan siswa di SMA Negeri 8 Garut.

## **B. Saran-saran**

Dari pemaparan hasil analisis data, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan peranan bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan kenakalan siswa di SMA Negeri 8 Garut.

1. Sebagai mana dari data yang didapatkan bahwa jumlah keseluruhan tenaga bimbingan dan konseling sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang harus ditangani. Dengan jumlah 778 siswa akan sangat sulit bila hanya ditangani oleh 4 tenaga guru bimbingan dan konseling. Maka dari itu penulis sarankan agar pihak sekolah menambah tenaga guru bimbingan dan konseling demi kelancaran dalam penanganan siswa.
2. Selama ini program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 8 Garut ini hanya secara insidental saja, penulis menyarankan agar diadakan lagi jam ke-BK-an yaitu jam khusus yang diadakan oleh guru bimbingan dan konseling pada tiap minggunya guna untuk mengadakan program penyuluhan kepada siswa seputar motivasi pendidikan, bahaya dari rokok, minuman keras, perkelahian dan sebagainya. Sebagai bentuk perhatian sekolah terhadap perkembangan siswa.
3. Untuk mencegah terjadinya kenakalan siswa, sudah seharusnya guru bimbingan dan konseling menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar

siswa lebih merasa diperhatikan oleh sekolah dan mempunyai rasa tanggung jawab baik untuk dirinya sendiri, keluarga, maupun untuk lembaga sekolah.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memiliki persiapan yang lebih matang terutama dalam pengamatan kegiatan bimbingan dan konseling. Kelemahan skripsi ini dikarenakan kurangnya pengamatan kegiatan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

### **C. Penutup**

Sebagai penutup skripsi ini, penulis panjatkan puji serta syukur kepada Allah SWT, dengan limpahan Rahmat dan Nikmat-Nya serta memberikan kesabaran bagi penulis, sehingga skripsi yang sederhana ini bisa diselesaikan, walaupun masih jauh dari apa yang dicita-citakan, maka penulis mengakhiri tulisan ini dengan lafaz" *Lillahil Haq Fastabiqul Khairat, Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*